

MAKNA SESAL DAN NIAT DALAM PENGHAYATAN SAKRAMEN TOBAT

DALAM TERANG KANON 987 KITAB HUKUM KANONIK 1983

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

VALENTINO SALI MAU SERAN

No. Reg. 611 20 047

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2024

**MAKNA SESAL DAN NIAT DALAM PENGHAYATAN SAKRAMEN TOBAT
DALAM TERANG KANON 987 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

OLEH

VALENTINO SALI MAU SERAN

NIM : 611 20 047

Menyetujui

Pembimbing I



Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr

Pembimbing II



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur. Can

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

25 juni 2024

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can

Dewan Penguji

- 1. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr., L.Th**
- 2. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr**
- 3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can**


.....

.....

.....



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui

e-mail: ffunwira2008@yahoo.co.id

<https://ffunwirakupang.ac.id>

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Valentino Sali Mau Seran

NIM : 611 20 047

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Makna Sesal Dan Niat Dalam Penghayatan Sakramen Tobat Dalam Terang Kanon 987 Kitab Hukum Kanonik 1983**, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

(Rm. Dr. Herman Punda Panda,Pr)

Kupang, juli 2024

Mahasiswa/i



(Valentino Sali Mau Seran)

NIM: 611 20 047



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
<https://ffunwirakupang.ac.id>
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Valentino Sali Mau Seran
NIM : 611 20 047

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Makna Sesal Dan Niat Dalam Penghayatan Sakramen Tobat Dalam Terang Kanon 987 Kitab Hukum Kanonik 1983**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, juli 2024
Yang Menyatakan,

1.000

Valentino Sali Mau Seran

MOTTO

“Rahasia keberhasilan adalah kerja keras dan belajar dari kegagalan”

KATA PENGANTAR

Dewasa ini, seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesadaran akan diri sebagai manusia yang berdosa dan keinginan manusia untuk bertobat terasa mulai luntur. Banyak orang yang berdosa tidak mengaku dosa di hadapan imam, atau bahkan menghindari pengakuan dosa dan mencari keselamatan serta kesembuhan yang bukan berasal dari Allah. Pandangan tentang dosa dan hukuman seolah-olah tidak ada kaitannya dengan misteri keselamatan Allah dan belaskasih-Nya. Akibatnya, hidup yang dijalani hanya mengalir begitu saja seolah-olah Tuhan tidak berpengaruh dalam kehidupan manusia.

Gereja Katolik menggunakan sarana-sarana sebagai perjumpaan manusia dengan Allah, dan salah satu sarana itu ialah Sakramen Pertobatan. Seruan pertobatan senantiasa diwartakan Gereja sampai saat ini dan selamanya. Seruan pertobatan membutuhkan jawaban, komitmen yang tegas dan total dari kaum Kristiani untuk berbalik kepada Allah serta hidup menjadi manusia baru sesuai dengan kehendak-Nya. Melalui ajaran resmi Gereja terutama sakramen tobat, Gereja memberikan sarana yang tepat bagi manusia yang bertobat. Sepanjang sejarah Gereja, sudah banyak orang menanggapi panggilan Allah yang penuh cinta, bertobat, dan hidup sesuai dengan kehendak Allah.

Oleh karena itu perlu adanya suatu penghayatan yang mendalam mengenai suatu pertobatan, sehingga dalam menjalani kehidupan sebagai orang Kristen, umat beriman dengan kesadaran, tahu dan mau ingin mengikuti jalan kebenaran Tuhan sebagai pedoman hidup dalam beragama. Penghayatan yang dimaksudkan di sini ialah bagaimana umat Kristen menikmati dan

menyikapi bantuan keselamatan dari sakramen tobat sebagai suatu niat untuk memperbaiki diri, bertobat dan kembali kepada Allah.

Penulis bersyukur karena berkat Tuhan dan bimbingan Roh Kudus, yang senantiasa menerangi akal budi penulis sehingga penulis mampu menuangkan ide-ide dari pemilihan tema penelitian sampai pada penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa Tuhan adalah segalanya. Dialah yang telah melengkapi segala sesuatu yang kurang dari tulisan ini, sebab sebagai manusia penulis memiliki banyak kekurangan. Dalam proses penelitian ini dan penulisan skripsi ini juga telah melibatkan banyak orang dengan caranya masing-masing mendukung dan memberi sumbangsih ide-ide yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, dari lubuk hati paling dalam penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, P. Dr. Philipus Tule, SVD, yang telah menerima penulis untuk menimba pendidikan di lembaga ini dan dengan segala kebijaksanaannya membimbing Lembaga Pendidikan Tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Filsafat, Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can, yang telah menerima, mendampingi, dan mendukung seluruh proses perkuliahan penulis di Fakultas Filsafat dengan disiplin ilmu pengetahuan yang telah diajarkan kepada penulis.
3. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr, sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic. Iur. Can, sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberi masukan-masukan dan juga kritikan yang baik kepada penulis demi menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr., L.Th, selaku penguji pertama yang rela meluangkan waktu dan tenaga untuk menguji penguasaan materi dan strategi keilmiahan penulis dalam menggarap gagasan-gagasan filsafat sebagaimana tertuang dalam tulisan ini.
6. Para dosen di Fakultas Filsafat dan para pembina di Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang, yang telah mendidik dan membina penulis dengan berbagai macam pengetahuan dan pengalaman intelektual yang memadai.
7. Kedua orang tua: bapak Daniel Seran dan mama (alm) Viktoria Bete, saudara-saudari dan semua keluarga yang selalu mendoakan penulis dan yang selalu menjadi motivator penulis sehingga mampu mencapai tahap akhir.
8. Teman-teman Permafil Angkatan 2020 dan Frater Tingkat IV Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang, yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, terlebih khusus teman-teman Frater Tingkat IV Keuskupan Atambua, fr En Kono, fr, Martin Oeleu, fr Ari Maia, fr Anto Kapitan, fr Dj Bria, fr Anto Meol, fr Eman Tes, fr Valdi Hani, fr Oni Maya dan fr Iki Teku, dan teman Ando Bani, Ismun Tabati, Rius Esra, dan Redem Bria, yang selalu memotivasi dan saling mengingatkan satu sama lain untuk menyelesaikan penulisan skripsi, serta berbagai macam ide yang juga turut memberi sumbangsih dalam skripsi ini.
9. Semua orang yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan membantu seluruh proses penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Penulis hanya bisa membawakan semuanya itu dalam setiap doa kepada Bapa yang Maha Kuasa. Penulis mengharapkan semoga tulisan ini dapat berguna bagi siapapun yang membacanya. Selain itu, penulis juga menyadari tulisan ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis akan

menerima segala kritikan dan saran yang konstruktif untuk memperbaiki tulisan ini agar bermanfaat bagi semua orang dan juga dapat menjadi bekal di kehidupan selanjutnya, apalagi dengan tantangan global yang berkembang saat ini, tulisan ini bisa membantu dan memberikan penanaman iman yang kuat kepada kita semua.

Kupang, 25 juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Manfaat Penulisan.....	5
1.5 Metode Penulisan.....	5
1.6. Langkah-Langkah Analisis Bahan Penulisan Dan Sistematika Penulisan	7
1.6.1 Kepustakaan	7
1.6.2 Induksi-Deduksi	7
1.6.3 Holistika	7

1.6.4 Idealisme	8
1.6.5 Deskripsi.....	8
1.6.6 Refleksi Penulis	8
1.6.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II PEMAHAMAN TENTANG SAKRAMEN TOBAT	10
2.1 Pengertian Sakramen	10
2.2 Pengertian Sakramen Tobat	12
2.2.1 Menurut Kamus Teologi	12
2.2.2 Menurut Kamus Kitab Hukum Kanonik1983	13
2.2.3 Sakramen Tobat Berdasarkan Dasar Biblis	13
2.2.3.1 Kitab Suci Perjanjian Lama.....	13
2.2.3.2 Kitab Suci Perjanjian Baru	14
2.3 Penyebutan Nama Sakramen Tobat	15
2.3.1 Sakramen Pengakuan Dosa.....	15
2.3.2 Sakramen Pengampunan Dosa.....	15
2.3.3 Sakramen Perdamaian (Rekonsiliasi)	16
2.3.3.1 Perdamaian Dengan Allah	17

2.3.3.2 Perdamaian Dengan Sesama Makhluk Hidup Dan Alam Lingkungan.....	18
2.3.3.3 Perdamaian Dengan Gereja.....	18
2.4 Buah-Buah Sakramen Gereja.....	19
2.5 Tujuan dan Arah Persiapan Sakramen Tobat.....	20
2.6 Langkah-Langkah Pertobatan	21
BAB III PERTOBATAN SEBAGAI SUATU PEMBAHARUAN DIRI DAN JALAN PEMBEBASAN.....	26
3.1 Pertobatan Sebagai Jalan Persatuan dengan Allah.....	27
3.1.1 Meleburkan Diri Dalam Allah	27
3.1.2 Pertobatan Sebagai Perubahan Hidup	27
3.1.2.1 Berbalik Kepada Allah.....	27
3.1.2.2 Berbalik Dari Tingkah Laku Yang Jahat	28
3.1.3 Pertobatan Membawa Sukacita.....	29
3.2 Pertobatan Sebagai Pembaharuan Diri.....	30
3.3 Pertobatan Sebagai Jalan Pembebasan.....	32
3.4 Unsur-Unsur Sakramen Pertobatan	32
3.5 Pertobatan Menurut St. Paulus.....	33
3.6 Arti Pertobatan Menurut Konsili Vatikan II	35

BAB IV MAKNA SESAL DAN NIAT DALAM PENGHAYATAN SAKRAMEN
PERTOBATAN DALAM TERANG KANON 987 KITAB HUKUM

KANONIK 1983.....	37
4.1 Isi Kanon 987	38
4.1.1 Konteks Kanon 987.....	38
4.1.2 Latar Belakang dari Kanon 987 Kitab Hukum Kanonik 1983	39
4.2 Unsur-Unsur yang Terdapat dalam Kanon 987 Kitab Hukum Kanonik 1983.....	39
4.2.1 Orang Beriman Kristiani.....	39
4.2.1.1 Pengertian Orang Beriman Kristiani.....	39
4.2.1.2 Menurut Katekismus Gereja Katolik	40
4.2.1.3 Menurut Konsili Vatikan II.....	41
4.2.2 Bantuan yang Membawa Keselamatan	42
4.2.3 Sakramen Tobat	43
4.2.4 Menyesali Dosa yang Telah Dibuat.....	44
4.2.5 Berniat untuk Memperbaiki Diri.....	44
4.2.6 Bertobat Kembali Kepada Allah	45

4.3 Makna Sesal dan Niat dalam Penghayatan Sakramen Pertobatan	46
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
CURRICULUM VITAE	54

ABSTRAK

Sakramen Tobat dalam tradisi Katolik Roma merupakan salah satu dari tujuh sakramen yang penting bagi kehidupan rohani umat. Kanon 987 dalam Kitab Hukum Kanonik 1983 menekankan dua elemen esensial dalam penerimaan sakramen ini: sesal (penyesalan) dan niat untuk mengubah hidup. Keduanya menjadi dasar untuk pemulihan hubungan dengan Allah dan integrasi kembali dalam komunitas gerejawi. Namun, pemahaman dan penghayatan atas sesal dan niat seringkali mengalami interpretasi yang beragam di antara umat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang makna teologis dan hukum dari konsep sesal dan niat menurut kanon ini, serta implikasinya dalam praktik Sakramen Tobat.

Bagaimana pandangan Kitab Hukum Kanonik 987, terhadap sakramen pertobatan sebagai suatu sikap penyesalan dan niat?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulisan ini bertujuan untuk :Untuk mengetahui pemahaman mengenai pengertian sakramen tobat, untuk mengetahui pandangan kanon dalam mendeskripsikan sakramen tobat, Mengetahui perkembangan iman dan Mengetahui bagaimana penghayatan sakramen tobat.

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan yuridis normatif. Sumber data utama adalah teks Kanon 987 dari Kitab Hukum Kanonik 1983. Data sekunder meliputi literatur teologis dan dokumen gerejawi yang relevan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara deskriptif dan interpretatif untuk mengurai makna sesal dan niat, serta pengaruhnya dalam praktik Sakramen Tobat.

Penelitian ini menemukan bahwa sesal dalam Kanon 987 merujuk pada penyesalan mendalam atas dosa yang telah dilakukan, yang mengandung elemen emosional dan kehendak

untuk memperbaiki kesalahan. Niat, di sisi lain, mencakup tekad yang kuat untuk tidak mengulangi dosa tersebut dan untuk memperbaiki kehidupan spiritual. Keduanya merupakan syarat mutlak untuk menerima rahmat pengampunan dalam Sakramen Tobat. Praktik Sakramen Tobat yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kedua elemen ini. Melalui penghayatan yang benar atas sesal dan niat, umat dapat memperbarui hubungan mereka dengan Allah dan komunitas gereja secara lebih mendalam dan berkelanjutan. Interpretasi yang jelas dan pengajaran yang konsisten mengenai makna sesal dan niat juga menjadi kunci dalam memperbaiki praktik Sakramen Tobat di kalangan umat.